

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4514/KOM-D/SD-S1/2021

ANALISIS PRODUKSI PROGRAM JEJAK ISLAM DI TVRI RIAU KEPRI



SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ABUZAR SAPUTRA
NIM. 11643102544

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PRODUKSI PROGRAM JEJAK ISLAM DI
TVRI RIAU-KEPRI**

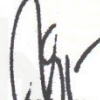
Disusun oleh:

Nama : Abuzar Saputra

NIM : 11643102544

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 7 Oktober 2021

Pembimbing,



Dr. Nurdin, M.A

NIP.196606202006041015

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 20110 1 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Abuzar Saputra
NIM : 11643102544
Judul : Analisis Produksi Program Jejak Islam Di TVRI Riau Kepri

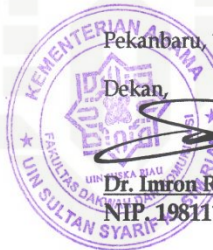
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 November 2021

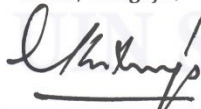
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



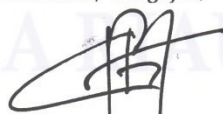
Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,



Sudianto, M. I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II,



Artis, M. I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV,



Intan Kemala, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 8 Oktober 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar)
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di _

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut:

Nama : Abuzar Saputra
NIM : 11643102544
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul **“Analisis Produksi Program Jejak Islam Di TVRI Riau-Kepri”**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Nurdin, M.A
NIP. 198610062019032010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Abuzar Saputra
NIM : 11643102544
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 15 Januari 1997
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Produksi Program Jejak Islam Di TVRI Riau Kepri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



ABUZAR SAPUTRA
11643102544

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Abuzar Saputra
NIM : 11643102544
Judul : Analisis Produksi Program Jejak Islam di TVRI Riau-Kepri

Program Jejak Islam merupakan program informasi berformat *feature* yang ditayangkan oleh stasiun TVRI , dengan mengangkat tema religi program berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Penayangan program dilakukan oleh TVRI pusat, meskipun penayangan oleh TVRI pusat untuk produksi program dilakukan oleh seluruh TVRI lokal yang berada di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses produksi program siaran Jejak Islam di TVRI Riau-Kepri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan proses produksi program Jejak Islam melalui tiga tahapan yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Pra-produksi program Jejak Islam merupakan tahap perencanaan program meliputi perencanaan materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, penetapan waktu produksi dan Organizing (pengorganisasian). Jejak Islam dalam produksi program selalu berkoordinasi dengan bagian *technical director*. Tahap produksi diawali dari *briefing* yang dilakukan *crew* pelaksana produksi, selanjutnya pengambilan gambar oleh cameraman, wawancara narasumber hingga melakukan mengelompokkan hasil gambar dan *editing off line* sebelum masuk ke pascaproduksi. Faktor kendala dan hambatan yang ditemukan selama produksi adalah waktu, biaya dan faktor iklim cuaca. Tahap pasca produksi merupakan tahap akhir dari produksi program, pada tahap ini Jejak Islam melakukan *editing* dan evaluasi program, evaluasi melibatkan seluruh crew yang bertugas dan seluruh manajemen terkait TVRI-Riau Kepri. Evaluasi yang dilakukan membahas kelebihan dan kekurangan dari produksi program, dan saling memberikan masukan agar produksi program lebih baik kedepannya. Setelah program selesai produksi program dikirim ke TVRI Jakarta untuk ditayangkan.

Kata Kunci : Proses produksi, Program, Jejak Islam, TVRI Riau-Kepri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Abuzar Saputra
Student reg. No : 11643102544
Title : **Production Analysis of the Jejak Islam Program at TVRI Riau-Kepri**

Jejak Islam Program is a feature-length information program with a religious theme that is based on the Qur'an and Hadith. Despite the fact that the program is broadcast by the central TVRI, it is produced by all local TVRIs in Indonesia. The aim of the research was to figure out how the Jejak Islam broadcast program on TVRI Riau-Kepri was made. This study employs a qualitative method with a descriptive approach, i.e. research aimed at interpreting social phenomena with the researcher as the primary instrument. Interviews, observation, and documentation were used to collect data. According to the findings of this study, the Jejak Islam program's production process consisted of three stages: pre-production, production, and post-production. The pre-production stage of the Jejak Islam program is the program's planning stage, which includes the planning of production materials, production facilities, production costs, production timing, and organizing. The production stage begins with a briefing by the production crew, followed by the cameraman taking pictures, interviewing sources to group the results, and editing offline before moving on to post-production. Time, cost, and weather climatic factors are constraints and obstacles encountered during production. The post-production stage is the final stage of program production; at this stage, Jejak Islam edits and evaluates the program; the evaluation involves the entire crew on duty as well as all management associated with TVRI-Riau Riau Islands. The evaluation discussed the benefits and drawbacks of program production and provided feedback to each other in order to improve program production in the future. After the program has been completed, it is sent to TVRI Jakarta for broadcast.

Keywords: *Production process, TV broadcast program, TVRI Riau-Kepri*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang menuntun manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini seperti saat ini.

Skripsi ini Berjudul “ **Analisis Produksi Program Jejak Islam di TVRI Riau-Kepri**” Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak. Terutama kedua orang tua penulis yang mana selalu memotivasi dan mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Jadi pada kesempatan ini penulis dengan segala hormat ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua Orang tua penulis Ayahanda Alm. Syafni dan Ibunda Delita, yang selalu mendo'akan, menasehati dan memotivasi penulis dalam menjalankan kehidupan dari kecil hingga sekarang. Terimakasih atas segala hal yang papa dan mama berikan kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H.Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.pt, M.sc., Ph.D.
3. Bapak Imron Rosidi S.pd, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. M.Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis , M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi berkah dan bekal penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan dalam administrasi.
9. Saudara dan saudari saya Abang Ade Saputra, Firdaus Saputra, Mu'awiyah dan Kakak saya Debi Sapitri, terimakasih atas segala hal yang telah abang dan kakak berikan baik itu berbentuk moril dan materil, tanpa bantuan dari abang dan kakak saya tidak akan bisa menyelesaikan perkuliahan saya seperti saat ini.
10. Stasiun TVRI-Riau beserta staff yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
11. Kepada Bapak Hendri Mulyadi selaku pengarah acara program Jejak Islam TVRI-Riau, dan Bapak Ronaldy Dhavincy selaku staff teknik TVRI-Riau, terimakasih atas segala bantuan yang Bapak berikan selama proses penelitian yang penulis lakukan.
12. Teman-teman Angkatan 2016 di Kelas Broadcasting A, terimakasih atas segala cerita yang menjadi penyemangat dalam dunia perkuliahan maupun dalam proses penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang broadcasting.

Pekanbaru, 24 September 2021

ABUZAR SAPUTRA
NIM. 11643102544

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

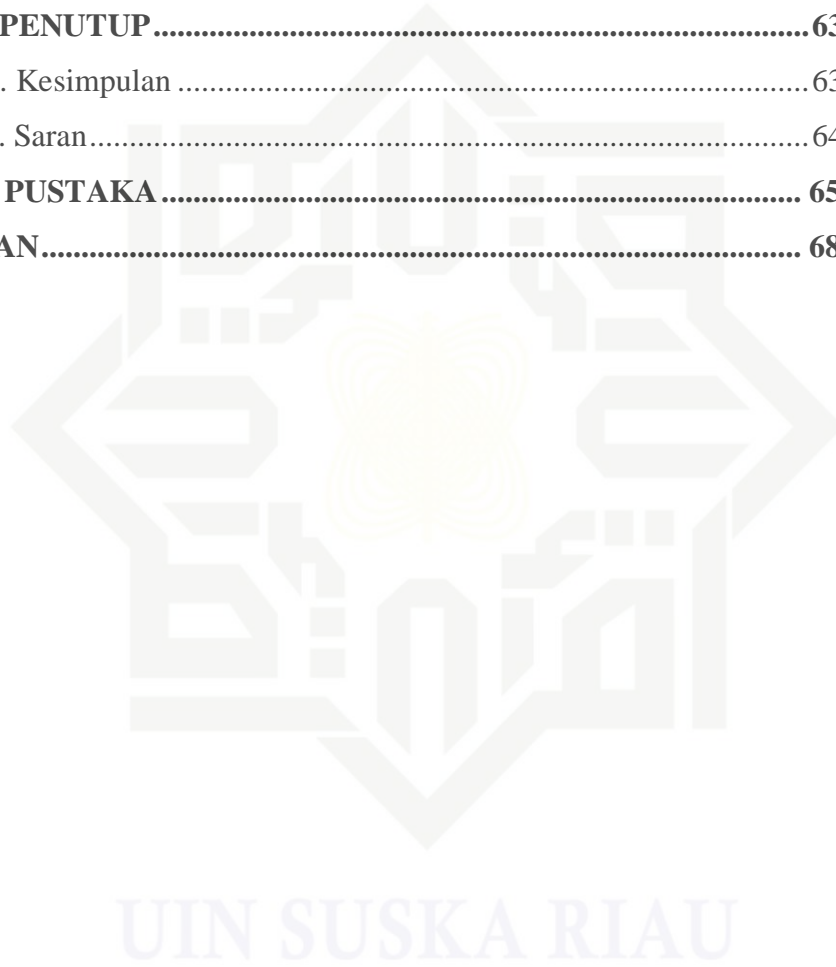
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Sistematika Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Konsep Operasional	18
D. Kerangka Pikir	19
BAB III : METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data.....	21
D. Informan Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Validitas Data	24
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV: GAMBARAN UMUM TVRI	26
A. Sejarah TVRI	26
B. Gambaran umum TVRI-Riau.....	28
C. Visi dan Misi TVRI-Riau.....	29
D. Struktur Organisasi	29
E. Tugas Setiap Divisi.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Mata Acara TVRI-Riau	34
G. Program Jejak Islam.....	35
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	49
BAB VI : PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Tenaga Profesi Sub Seksi Program.....	32
Table 4.2 : Tenaga Profesi Sub pengembang usaha.....	33
Tabel 4.3 : Mata Acara TVRI-Riau.....	35
Tabel 5.1 : Daftar Informan	37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Logo TVRI.....	27
Gambar 4.2 Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri	30
Gambar 4.3 Tampilan Awal Jalan Jalan Islami	36
Gambar 4.4 Tampilan Awal Jejak Islam.....	36
Gambar 5.1 Crew yang bertugas ke lokasi syuting jejak Islam	56
Gambar 5.2 Proses Pengambilan Gambar Program Jejak Islam.....	58
Gambar 5.3 Konsultasi dengan narasumber.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan komunikasi dan informasi saat ini sangat signifikan, komunikasi dan informasi sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, karena sudah menjadi sebuah kebutuhan di kehidupan masyarakat. dengan adanya media massa masyarakat saat ini menjadi lebih mudah dalam mendapatkan informasi.¹ Akses dalam menggunakan media massa semakin berkembang dan bertambah banyak mulai dari cetak hingga ke bentuk audio dan visual.

Televisi yang merupakan bagian dari media massa yang cukup fenomenal pada masa penemuannya, karena televisi dapat menggabungkan unsur – unsur audio dan visual secara bersamaan. Penemuan televisi ini bukan hanya membawa perubahan terhadap perkembangan teknologi, akan tetapi juga membawa perubahan di kehidupan masyarakat.² Misalnya seperti pengaruh terhadap budaya masyarakat, ekonomi, kehidupan sosial, dan lain – lain. Televisi saat ini telah menjadi kebutuhan bagi sebagian masyarakat sebagai sarana untuk mendapatkan informasi maupun hiburan.

Televisi mengalami perkembangan secara dramatis terutama melalui perkembangan televisi kabel. Transmisi program televisi kabel menjangkau seluruh pelosok negeri dengan bantuan satelit dan diterima langsung oleh layar televisi di rumah dengan menggunakan *wire* atau *microwave* (*Wireless cables*) yang membuka saluran tambahan bagi pemirsa.³

Televisi sebagai salah satu media massa memiliki potensi besar sebagai media yang dapat digunakan untuk mendidik masyarakat, karena media

¹ Khatimaf, Husnul “*Posisi Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*”, Tasamuh Vol.16, No.1 Tahun 2018, h.121

² Cahyaningrum, Nuraini, “*Keberadaan Televisi Lokal di era digitalisasi*” ,KOMUNIKA e-journal . Vol.11, No.1 Tahun 2013, h.48

³ Elvinaro Ardianto , Lukiat Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* ,(Bandung: Semsiosa Rektama Media, 2007), h.103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi massa ini tengah digandrungi masyarakat. *Joseph Straubhaar & Robert La Rose* dalam bukunya *Media Now* menyatakan⁴ :

“ The average person spend 2600 hours per year watching TV or listening to Radio. That’s 325 eight-hourdays, a full time job. We spend another 900 hours with other media, including newspapers, books, magazines, music, film, home video, video games, and the internet; that’s about hours of media use more time than we spend on anything else, including working or sleeping”.

Rata-rata orang menghabiskan 2.600 jam per tahun untuk menonton TV atau mendengarkan Radio. Itu 325 delapan jam sehari, pekerjaan penuh waktu. Kami menghabiskan 900 jam lagi dengan media lain, termasuk surat kabar, buku, majalah, musik, film, video rumahan, video game, dan internet; itu tentang berjam-jam media menggunakan lebih banyak waktu daripada yang kita habiskan untuk hal lain, termasuk bekerja atau tidur. Oleh sebab itu stasiun–stasiun televisi berusaha mendapatkan penonton sebanyak mungkin, demi mendapatkan sebuah iklan, sehingga televisi membuat program–program siaran yang ditampilkan kepada masyarakat dan sekiranya menarik minat khalayak luas.⁵ Sehingga televisi cenderung mengabaikan program–program yang sebenarnya penting, seperti program pendidikan, informasi, dan lain sebagainya. Program–program yang ditampilkan terkadang tidak mendidik seperti sinetron, dan infotainment.

Di tengah keadaan stasiun televisi yang terkadang memberikan program yang tidak mendidik dan hanya memberikan hiburan saja, berbeda dengan TVRI,yang hadir di masyarakat memberikan informasi kepada publik, memberikan program – program yang mendidik dan juga menghibur tanpa harus merugikan salah satu pihak.

Stasiun pusat TVRI berada di Jakarta, dan TVRI memiliki stasiun relay yang berada di berbagai kota di Indonesia. TVRI daerah selain berfungsi

⁴Fardiah, “Format Tayangan Televisi Sebagai Media Pendidikan Kualitas Bangsa, Mimbar Jurnal Sosial dan Pembangunan. Vol.20, No.4 Tahun 2004, h.527

⁵Rahmat, “Sikap penonton dalam program televisi Indonesia saat ini”, Sosiologi reflektif, Vol. 9, No.2, April 2015, h.139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merelay TVRI pusat, juga memiliki program acara yang bersifat lokal seperti berita daerah yang akan ditayangkan pada jam – jam tertentu.

Seperti TVRI Riau Kepri yang pada awalnya merupakan stasiun produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998. Stasiun produksi pekanbaru merupakan stasiun produksi terakhir di Pulau Sumatera yang diresmikan. Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah terakhir yang memiliki stasiun penyiaran dan produksi diantara 7 Provinsi lainnya yang ada di Sumatera.

Program acara di Indonesia cenderung hanya bersifat menghibur tanpa ada pesan yang mendidik maupun informatif.⁶ tidak semua program hanya bersifat menghibur, beberapa program memberikan informasi dan nilai – nilai positif bagi khalayak ramai, seperti program Jejak Islam TVRI, program ini merupakan salah satu program religi yang ada di TVRI. Program Jejak Islam merupakan nama baru dari program Jalan – Jalan Islami. Program ini pernah mendapat anugerah KPI pada tahun 2012 peringkat satu kategori program ramadhan terbaik.⁷ Program ini tayang pukul 4.00 pagi bersamaan dengan tayang program religi di televisi swasta. Meskipun tayang di Nasional dalam produksinya Jejak Islam dilakukan oleh TVRI lokal, salah satunya TVRI-Riau Kepri. Program Jejak Islam membahas mengenai keberadaan agama islam yang ada di daerah – daerah dengan tema yang diangkat.

Dalam pembuatan program, stasiun televisi tentunya harus memikirkan apa saja yang dibutuhkan program acara tersebut. Melalui perencanaan yang matang, seperti penentuan ide untuk suatu program, jenis atau bentuk dari suatu program hingga masuk ke tahap produksi, dan akhirnya program ditayangkan kepada masyarakat.

Ketika memproduksi sebuah siaran televisi, unsur perencanaan harus ada, agar langkah-langkah yang akan dilakukan akan menjadi mudah dan terarah, Karena adanya perencanaan. Perencanaan merupakan penentuan *crew*, biaya produksi, menentukan waktu dan juga rapat para *crew* yang mana rapat

⁶Pingkan, Agus, “Strategi Program Hitam Putih dalam mempertahankan eksistensi program di Trans7”, e-proceeding of management , Vol. 6 , No.1 , April 2019 ,h.1861

⁷ www.kpi.go.id diakses pada tanggal 5 may 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan agar para crew memahami apa saja yang akan di lakukan di lakukan saat proses produksi nantinya.⁸

Detail dalam produksi program konten audio visual harus dibuat dahulu dan tahapan ini disebut sebagai tahap pra-produksi. Pra-produksi merupakan tahap yang paling penting sebelum produksi program dimulai. Pembuatan kerangka rancangan cerita/proposal, *treatment/script*, *structure(sequence/scene)*, daftar pertanyaan jadwal, rencana pelaksanaan shooting, wawancara dan lain sebagainya akan di tentukan di tahap pra-produksi.⁹

Proses produksi program televisi secara umum dibagi atas tiga tahap, yakni Pra, proses dan pasca produksi.¹⁰ Inilah menjadi salah satu tantangan bagi stasiun televisi untuk memproduksi program yang dikemas dalam sebuah kreatifitas tinggi untuk memastikan setiap penonton televisi memberi apresiasi terhadap semua informasi dan tayangan yang di tayangkan di TVRI Riau Kepri. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui proses produksi program Jejak Islam sehingga peneliti melakukan pengamatan tentang “ANALISIS PRODUKSI PROGRAM JEJAK ISLAM DI TVRI RIAU KEPRI”

B. Rumusan Masalah Batasan Masalah

Dari uraian batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu : Bagaimana proses produksi program jejak – jejak islam di TVRI-RIAU KEPRI ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses produksi program jejak-jejak Islam di TVRI-Riau

⁸Wibowo, Fred, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book,2007)h.39

⁹Fachrudin, Andi, *Dasar – Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta:Kencana, 2012),h.243

¹⁰Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin, *Dasar – Dasar Penyiaran, cetakan ke-2* (Jakarta: Kencana, 2013),h.141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Akademis

- 1) Peneliti berharap hasil dari penelitian ini akan dapat membantu dan menambah referensi penelitian pada disiplin ilmu komunikasi, khususnya pada konsentrasi *Broadcasting* yang berkaitan dengan proses produksi suatu program acara televisi.
- 2) Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.

b. Praktis .

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses produksi siaran televisi.
- 2) Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi masukan untuk stasiun televisi di Indonesia dalam menghasilkan program yang dapat mendidik dan dinikmati oleh masyarakat.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memaparkan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Produksi

Tahapan pembuatan acara televisi meliputi proses yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.¹¹

2. Program

Acara – acara yang ditampilkan televisi untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.¹²

3. Jejak Islam

Merupakan salah satu program berformat future, bertemakan religi yang tayang di TVRI.

Maulana, Kemal aqam, Fatmawati, “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning show di NET, Profetik Junal Komunikasi, Vol.11 No.02 Oktober 2018, h.62

¹² Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas tentang Kajian Teori, Kajian terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM TVRI

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu TVRI-Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan hasil dan pembahasan penelitian

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam menghasilkan sebuah penelitian yang baik tentang analisis produksi program Jejak Islam di TVRI-Riau maka penulis menyajikan beberapa tinjauan pustaka diantara sebagai berikut.

Penelitian oleh Kemal Aqwm Maulana dan Fatmawati mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “*Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di NET TV*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan produksi, proses produksi dan analisis produksi program berita Indonesia Morning Show di NET.TV. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma positifis. Dengan menggunakan Teori Hirarki Pengaruh yang diperkenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, maka penulis akan meneliti apakah ada tekanan dari level rutinitas media terhadap program berita Indonesia Morning Show yang ditinjau dari tiga unsur, yakni : Audiens (Consumers), Organisasi Media (Processor), dan Sumber Berita (Suppliers). Setelah melakukan penelitian Indonesia Morning Show dalam memproduksi programnya melalui tiga tahap, yakni : Pra-produksi, Produksi dan Pasca-produksi. Dilihat dari teori hirarki pengaruh level media rutin dalam proses produksi program berita Indonesia Morning Show di pengaruhi 3 unsur, yaitu : Audiens, Organisasi Media dan Sumber Berita. Dan pengemasan berita yang biasanya menggunakan format 5w+1H tim redaksi Indonesia Morning Show merubahnya menjadi format S-P-O-K guna mendapatkan kesan berita yang mudah untuk diterima oleh audiens di pagi hari.¹³

Selanjutnya jurnal penelitian milik Zouhrotun Diniyah, dan Maya May Syarah tentang “*Analisis produksi program Khazanah Trans 7 episode*

¹³Kemal Aqwm maulana, fatmawati, “*Analisis Produksi Program berita morning Show di NET TV*” (Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah: Profetik jurnal komunikasi, volume 11, Nomor 02, 2018)

Khazanah Etalase” Tujuan dari penelitian ini berdasarkan pernyataan masalah adalah untuk mengetahui format yang digunakan oleh program Khazanah Trans7 pada Episode Khazanah Etalase dan untuk mengetahui proses produksi dalam hal praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data observasi. Penulis melakukan penelitian langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana proses produksi program Khazanah Trans7. Hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program Khazanah Trans7 episode Khazanah Etalase memiliki format program magazine yang bersifat heterogen. Untuk proses praproduksi, reporter mencari tema lalu mempresentasikan pitching kemudian menuliskan naskah. Pada proses produksi naskah diubah menjadi audio visual dimulai dari visual pitching, syuting, pengiriman gambar, pengeditan naskah dan voice over. Setelah itu ada praproduksi yaitu proses final yang menggabungkan seluruh material sebelum ditayangkan, dengan berbagai proses seperti pengeditan gambar dan voice over, titling, mixing, review, quality control, dan mastering sehingga kemudian siap untuk ditayangkan¹⁴

Penelitian dilakukan oleh Buana Fanastar tentang “*Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam Di Tvri Kalimantan Timur*” ,Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan proses produksi berita yang dilakukan redaksi Khabar Etam. Serta siapa saja yang berperan dalam proses produksi beritanya. Proses produksi sebuah berita yang melalui beberapa tahap itu sesuai dengan teori Agenda Setting yang menjelaskan, Tahap pertama terjadi ketika para pencari berita membuat “*Hardnews*” menjadi atau “bahan berita”. Tahap kedua terjadi ketika para pengolah berita merubah atau menggabung-gabungkan bahan itu menjadi “hasil akhir” (sebuah siaran berita). Dengan melakukan penelitian dan pencarian data melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa Redaksi Khabar Etam melalui proses untuk menyampaikan

¹⁴Zouhrotun Diniah, Maya May Syaroh, “*Analisis Produksi Program Khazanah Trans 7 episode Khazanah etalase*” (Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da’wahVolume 3 No.1, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beritanya pada masyarakat. Sesuai dengan Agenda Setting, tahap pertama yaitu penentuan tema dan ide oleh produser. Kemudian, pencarian bahan berita oleh tim liputan yang ditugaskan oleh korlip. Selanjutnya, reporter menulis naskah dari bahan berita yang diliput. Setelah naskah diedit oleh produser, maka dilakukan dubbing. Selanjutnya, gambar liputan yang dicapture ke komputer dan hasil dubbingan naskah telah diproses, maka seluruhnya siap diedit. Hasil akhir editing akan dipreview oleh produser. Jika sudah disetujui, maka akan diprint ke dalam bentuk kaset video atau data yang dikirim ke server. Di ruang control room lah, video itu dioperasikan untuk sampai ke televisi pemirsa. Itu dilakukan saat siaran live yang dikomando oleh seorang program director.¹⁵

Penelitian dilakukan oleh Naftalia Simanjuntak, dan Besti Rohana Simbolon, tentang “*Analisis produksi Program Pemberitaan Wajah Sumut di Metro TV Biro Medan*” Metode penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif deskriptif, penulis hanya menjelaskan proses produksi berita pada program Wajah Sumut di Metro TV Biro Medan. Adapun informan penelitian adalah staff yang melaksanakan produksi berita program Wajah Sumut. Hasil penelitian menjelaskan bahwa program Wajah Sumut dilakukan dengan tahapan tentang naskah liputan dari kontributor menjadi naskah berita yang dirapikan di news room, kemudian akan diserahkan kepada editor untuk diedit gambar berita sesuai dengan naskah. Editor memberi sensor pada gambar berita terkait unsur kekerasan, pornografi, darah, mayat, narkoba, dan hal-hal yang dilarang dalam Undang-Undang KPI (Komisi penyiran Indonesia). Sedangkan faktor penghambat yang ada adalah masalah teknis pada camera dan komputer yang ada distudio serta kondisi lapangan yang kondusif.¹⁶

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan pokok pemikiran yang menggambarkan dari segi mana permasalahan penelitian akan dibahas. Maka dari itu landasan teori akan menjadi dasar pemikiran bagi peneliti untuk menganalisis penelitian.

¹⁵ Buana Fanastar “*Analisis Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam di TVRI Kalimantan Timur*” (Universitas Mulawarman : eJournal Ilmu Komunikasi Volume 3 No. 4, 2015)

¹⁶ Naftalia Simanjuntak, Besti Rohana Simbolon, “*Analisis Produksi Program pemberitaan wajah Sumut di metro tv biro Medan*” (Social Opinion : Jurnal komunikasi Vol. 4 No.2, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Program acara televisi

Program secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Programme* yang berarti rencana atau acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.¹⁷ Perkembangan kreativitas program televisi saat ini telah melahirkan berbagai bentuk program televisi yang sangat beragam. Keunikan program televisi berjalan seiring dengan tren dan gaya hidup masyarakat sekitarnya yang saling mempengaruhi.¹⁸

Program acara sangat mempunyai dampak yang luas bagi audiensi, hal itu berarti bahwa program tersebut memiliki karakteristik tertentu yang dapat mempengaruhi, memprovokasi dalam hal positif maupun negatif. Dampak program televisi tidak mengenal tingkatan usia, sehingga pihak televisi yang akan merancang program sebaiknya memikirkan pengaruh dari program acara yang akan ditampilkan dan merancang dengan cermat, tepat sasaran.

Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama program tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan berlaku.¹⁹ Stasiun televisi tiap harinya menyajikan berbagai jenis program. Jenis program televisi berdasarkan apakah program itu bersifat faktual atau fiktif (*fictional*) dibagi menjadi dua, yaitu²⁰ :

a. Program informasi

Program informasi adalah Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Dalam hal ini program informasi terbagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*).

¹⁷ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.62

¹⁸ Hidajanto Djamil dan Andi Fachrudin, *Dasar – Dasar Penyiaran, cetakan ke-2* (Jakarta: Kencana, 2013),h.156

¹⁹ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*(Jakarta:Kencana,2008) h. 207

²⁰ Rini Anggriany, *Program televisi dalam melestarikan Budaya Melayu* (JOM:FISIP Vol. 3 No.1, 2016) h.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music, lagu, cerita dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori ini adalah drama, music, dan permainan (game).²¹

2. Konsep Produksi

Produksi program televisi bagi seorang produser professional,berarti mengembangkan gagasan bagaimana materi produksi itu,selain menghibur,dapat menjadi suatu sajian yang bernilai,dan memiliki makna.²²Hasil produksi yang memiliki visi akan nampak sikapnya.Sikap ini lah kekhasan dan keunikan dari produksi itu.Produksi yang tidak memiliki kekhasan atau keunikan berarti,tidak menarik dan biasa-biasa saja.²³

a. Materi Produksi

Materi produksi dapat dijelaskan menjadi berbagai macam faktor seperti kejadian, benda, binatang, pengalaman ataupun hasil karya lain yang dapat diolah menjadi sebuah produksi yang berkualitas. Proses produksi sebuah acara dapat ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan pemikiran kritis yang dimiliki oleh produser acara tersebut. Keberadaan visi dari seorang produser turut serta dalam mempengaruhi hasil dari program yang ia produksi karena turut membantu dalam pemilihan materi produksi yang selektif dan kritis.²⁴

Setiap program acara televisi selalu dimulai selalu dimulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang akan diwujudkan menjadi suatu program ketika proses produksi dan disempurnakan pada saat proses pasca produksi. Ide atau gagasan berasal dari siapa saja dan dimana saja. Bisa saja ide atau gagasan program itu berasal dari isu yang berkembang di masyarakat. Atau bisa juga ide atau gagasan program

²¹ Morrison M,A Op.cit 208 - 213

²² Ciptono Setyobudi,*Teknologi Broadcasting TV*(Yogyakarta:Graha Ilmu,2006),56-57

²³ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Grasia, 2014), h..8

²⁴ Ibid,h.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari media massa lainnya, seperti: radio, media cetak, surat kabar, dan sebagainya. Hal ini disebut media massa memberi program.²⁵ Kata “program” berasal dari bahasa Inggris yakni programme yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.²⁶

b. Sarana Produksi

Menurut Fred Wibowo sarana produksi adalah sarana yang menjadi penunjang terwujudnya ide menjadi konkret, yaitu hasil produksi. Tentu saja diperlukan kualitas alat standar yang mampu menghasilkan gambar dan suara yang bagus.²⁷

c. Biaya Produksi

Merencanakan biaya produksi untuk suatu produksi. Dalam hal ini, seorang produser dapat memikirkan sampai sejauh mana produksi itu kiranya akan memperoleh dukungan finansial dari suatu pusat produksi atau stasiun televisi. Perencanaan biaya produksi dapat di dasarkan pada dua kemungkinan, yaitu *financial oriented* dan *quality oriented*.²⁸

d. Organisasi Pelaksana Produksi

Organisasi pelaksanaan produksi meliputi keseluruhan kru yang bertugas dan segala pihak yang berkaitan dengan proses produksi. Seorang produser harus menyusun struktural organisasi kelompok pekerja produksi sesuai dengan tugas dan fungsi masing masing bidangnya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi hambatan dalam pengerjaan produksi dan masing masing bidang dapat bersinergi dengan baik.

Dalam pengelolaan program siaran, yang harus diperhatikan adalah kecocokan antara tugas dan fungsi di dalam program siaran

²⁵ M. A. Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi* (Prenada Media, 2018), 266.

²⁶ Azwar Azwar, Alifia Pradyanti, dan Nisfa Siti Elfianti Hidayah, “ETIKA DALAM PROGRAM HIBURAN TELEVISI,” *JOURNAL OF DIGITAL EDUCATION, COMMUNICATION, AND ARTS (DECA)* 1, no. 2 (2018): 91–102.

²⁷ Ibid, h.25

²⁸ Ibid, h.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap individu yang mengambil andil dalam penugasan dan tanggung jawab. Adapun tim produksi yang pada umumnya digunakan dalam pengolahan program siaran adalah: produser, pengarah acara, penulis naskah, asisten pengarah acara, pengarah teknik, penata suara, penata cahaya, artistik, director, cameramen, dan teknisi.²⁹

3. Format Program Televisi

Penayangan sebuah program acara televisi bukan hanya bergantung pada konsep penyutradaraan dan kreativitas penulis naskah, melainkan sangat bergantung pula pada profesionalisme dari seluruh kelompok kerja dunia *broadcast* (penyiaran) dengan seluruh mata dan rantai divisinya. Acara yang bagus akan menjadi buruk apabila jam tayang tidak tepat. Acara yang bagus bisa ambruk karena kurang promosi dan kualitas gambar *on air* (ketika ditayangkan) mengalami gangguan frekuensi, seperti suaranya bergema atau tampilannya tidak jernih.³⁰

Format dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bentuk dan ukuran (buku, surat kabar, dan lain sebagainya).³¹ Format juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk atau rupa yang mempunyai kaidah tertentu yang lazim digunakan oleh umum (Badan penyiaran).³²

Sementara itu acara didefinisikan dengan kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan, atau diperlombakan; program (televisi, radio, dan sebagainya). Jadi format acara televisi adalah sebuah perencanaan atau konsep dasar dari suatu acara yang terbagi dalam beberapa kriteria utama yang disesuaikan dengan target pemirsa acara tersebut. Sedangkan menurut Peter Herford setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti musik, kuis *Talk*

²⁹ Darwanto, *Televisi sebagai media pendidikan* (Pustaka Pelajar, 2007), 56–59.

³⁰ Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Kamera*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004) h. 62

³¹ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1988) h. 224

³² Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994) h. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

show, dan sebagainya. Tetapi program berita merupakan program yang mengidentifikasi suatu stasiun televisi kepada pemirsanya.³³

Dalam membuat acara stasiun televisi terdiri dari beberapa artis pendukung dan kerabat kerja. Ide atau gagasan merupakan gambaran kasar dari suatu acara yang akan di produksi. Ide juga merupakan sebuah langkah awal untuk pembentukan suatu program acara. Ide merupakan inti dari pesan yang akan disampaikan kepada pemirsa televisi, dituangkan menjadi suatu naskah yang disesuaikan dengan format yang akan di produksi dan menjadi sebuah paket program siaran. Paket program siaran inilah yang disebarluaskan ke seluruh pelosok negeri menggunakan jaringan satelit sehingga dapat ditonton di televisi yang ada dirumah kita.³⁴

Salah satu Format tayangan dalam program televisi adalah *feature*. Format *feature* adalah program yang mengulas satu topik secara mendalam dengan pembahasan yang luas dengan memasukkan beberapa hal terkait disertai narasi yang mendukungnya. Naskah disusun melalui beberapa kajian dengan menggunakan literatur, observasi, dan mungkin dengan tinjauan lokasi tertentu.³⁵

4. Produksi program televisi

Dalam menayangkan program proses tahapan produksi merupakan tahapan yang penting. Produksi televisi melalui tahapan yang panjang, membutuhkan peralatan yang banyak, bekerja secara kolektif, melibatkan banyak *crew* yang bekerja sesuai dengan tugas dan memiliki keterampilan yang berbeda – beda, bekerja sama dalam satuan kerja, sehingga dibutuhkan *Standar Operation Procedur* (SOP) sebagai acuan dari dalam tahapan proses produksi. SOP adalah standar kerja yang berlaku untuk semua pelaksanaan proses produksi program hiburan, informasi, maupun berita³⁶

³³ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Tangerang : Ramadina Prakarsa, 2005), h.2

³⁴ P.C.S Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario televisi dan video*, (Jakarta : Grasindo) h.1

³⁵ Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin, *Dasar – Dasar Penyiaran, cetakan ke-2* (Jakarta: Kencana, 2013),h.153

³⁶ Zauroh, Maya “Analisis Produksi Program *Khazanah Trans 7 Episode Khazanah etalase*”, *Komunika* Vol 3, No 1,2019, h. 162

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memproduksi sebuah program televisi ada tiga tahap yang harus dilalui tahapan ini sesuai dengan *Standart Operation procedure* (SOP) yang sudah ditetapkan oleh televisi, hingga program nantinya dapat ditayangkan kepada masyarakat tahap – tahap tersebut yaitu: Pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.³⁷

a. Pra Produksi

Tahapan ini biasa disebut sebagai tahap perencanaan. *Pre production planning* ini di antaranya; Penemuan Ide, Perencanaan, dan Persiapan. Kunci keberhasilan produksi program televisi sangat ditentukan oleh baiknya tahap penemuan ide, perencanaan dan persiapan ini.³⁸

1) Perencanaan program televisi

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, dan siapa yang melakukannya.³⁹ Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir apa bila rencana sudah ditetapkan maka rencana harus diimplementasikan. Selama proses implementasi rencana bias saja berubah – ubah agar rencana tetap dapat digunakan.

Dikutip dari buku morrison, pringle star dan rekannya mengenai perencanaan program bahwa : *program planning involves the development of short-,medium-, and long range plans to permit the station to attain its programming and financial objectives.*⁴⁰ Ini berarti bahwa dalam merencanakan suatu program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program.

Perencanaan program siaran secara umum melahirkan kebijakan umum, tentang mengatur bagaimana alokasi waktu dan materi siaran

³⁷Setyobudi, Ciptono, “*Teknologi Broadcasting TV*” (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006)h. 56

³⁸Maulana, Kemal aqwam, Fatmawati, “*Analisis Produksi ProgramBerita Indonesia Morning show di NET*, Profetik Junal Komunikasi, Vol.11 No.02 Oktober 2018, h.62

³⁹Morrison, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*(Jakarta:Kencana,2008) h.130

⁴⁰Ibid h.232

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sehari, seminggu, hingga setahun. Bagian program bertanggung jawab menentukan materi program hingga jam tayang suatu program.⁴¹

2) Membuat ide atau Konsep

Seluruh jenis program televisi yang disajikan kepada pemirsa harus diawali dengan ide atau konsep. Membuat program televisi bukanlah hal yang mudah, seorang produser suatu program harus menemukan ide yang unik dan sesuai dengan selera pemirsa (target untuk sebuah program acara). Stasiun penyiaran selalu merancang program yang akan di produksinya dengan sebaik mungkin, sehingga tetap menarik pemirsa televisi untuk menonton stasiunnya.⁴²

3) Membuat proposal acara

Saat sudah menemukan idesuatu program yang akan dibuat, tahap selanjutnya adalah membuat proposal program yang akan diproduksi dan menjelaskan tentang beberapa komponen penting dari suatu program tersebut, seperti judul program (*title program*)' sasaran program, format program, metode produksi, biaya dan lain sebagainya.⁴³

4) Membuat *Rundown* acara atau program

Rundown merupakan susunan detail program persegmen yang dibagikan kepada tiap pendukung acara yang memerlukannya, seperti : pengarah acara (*program director*), pengoperasi *Switcher*, penata suara (*audioman*), pengoperasi VTR, pengambil gambar (*camera person*), penata aksara (CG operator), penata cahaya (*lightingman*), dan sebagainya, sehingga program dapat berjalan sesuai dengan konsep dan perkiraan waktu (durasi) yang telah direncanakan.⁴⁴

Rundown tersebut dapat mengalami beberapa kali revisi hingga program siap untuk ditayangkan, tidak hanya itu rundown juga nantinya

⁴¹Nur cahyo, "Pengembangan Manajemen Media Penyiaran Walisongo TV" Islamic Communication Journal, Vol.02 No.1 Juni 2017, h.3

⁴²Fachrudin, Andi, *Dasar – Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta:Kencana, 2012), h.2

⁴³Ibid, h.4

⁴⁴Ibid, h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dibuat dalam dua bentuk *master rundown* dan *operational rundown* yang nantinya menjadi pedoman bagi *crew* untuk melaksanakan tugasnya.⁴⁵

b. Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai, sutradara dan para *crew* bekerja sama mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (*shooting script*) menjadi susunan gambar yang dapat bercerita.

Tahap ini merupakan proses mevisualisasikan konsep naskah atau rundown acara agar dapat dinikmati pemirsa, dimana sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis (*engineering*). Karena konsep tersebut agar dapat dilihat harus menggunakan peralatan (*equipment*) yang sudah pasti ada orang yang mengoperasikan alat tersebut atau lebih dikenal dengan *production services*.⁴⁶

Dalam tahap ini seorang sutradara/program director bekerja sama dengan seluruh kru terkait program untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan dan dipersiapkan sehingga siap untuk di tayangkan.⁴⁷

c. Pasca produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahapan akhir dan tahap penyempurnaan (*editing*) dari sebuah produksi program acara televisi, tahap ini dilakukan pada program – program yang bersifat tidak langsung (*live*).⁴⁸

Tahapan penyelesaian dari pasca produksi meliputi⁴⁹ :

- 1) *Editing* proses penyusunan gambar menjadi sebuah ceritayang padu dan berkesinambungan sesuai dengan naskah yang dibuat.

⁴⁵Zauroh, Maya “Analisis Produksi Program Khazanah Trans 7 Episode Khazanah etalase”, Komunika Vol 3, No 1,2019, h. 162

⁴⁶ Setyobudi, Ciptono, “Teknologi Broadcasting TV” (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006)h. 57

⁴⁷ Maulana, Kemal aqwan, Fatmawati, “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning show di NET, Profetik Junal Komunikasi, Vol.11 No.02 Oktober 2018, h.62

⁴⁸ Ibid h.58

⁴⁹ Mohammad, Ira Dwi ,” Produksi Siaran BeritaTelevisi”, e-Proceeding of Management : Vol.3, No.2 Agustus 2016 h.2264

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Preview* sebelum program disiarkan maka dilakukan pemeriksaan kembali oleh produser untuk memastikan apakah ada kesalahan atau tidaknya, atau ada yang perlu ditambah maupun dikurangi.
- 3) *Transmisi* setelah program siap ditayangkan masuk ke bagian *transmisi* yaitu bagian penyiaran program ke audiensi.

C. Konsep Operasional

Rangkaian tahap produksi terbagi menjadi tiga bagian dasar yaitu; pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dari ketiga proses di atas masing-masing memiliki kegiatan yang berbeda pada setiap pengerjaannya. Disamping proses pengerjaan yang berbeda dibutuhkan tenaga ahli yang berbeda pula pada setiap bidangnya, baik untuk pra produksi, produksi, maupun pasca produksi.

Kegiatan yang dilakukan saat pra produksi adalah penemuan ide program, perencanaan, dan persiapan. Selanjutnya adalah tahap produksi dimana kegiatan *shooting* dilakukan. Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap pasca produksi, dimana tahap ini dilakukan tahap penyelesaian dan penyempurnaan. Dari seluruh kegiatan produksi ini dilakukan oleh TVRI Riau Kepri dalam pembuatan program Jejak Islam dan ditayangkan di TVRI Pusat.

Untuk memfokuskan penelitian ini kepada proses produksi program maka indikator dalam proses produksi program televisi dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Pra- Produksi
 - 1) penemuan ide, membuat riset dan mengubah ide tersebut kedalam bentuk naskah.
 - 2) Perencanaan, pada tahap ini juga perencanaan jangka waktu kerja, biaya dan hal teknis lainnya.
 - 3) persiapan semua elemen – elemen yang dibutuhkan mulai dari sarana hingga crew yang bertugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Produksi

- 1) Persiapan kru yang berkaitan dengan program produksi untuk siap bertugas.
- 2) Melaksanakan proses pengambilan gambar di lokasi produksi
- 3) *Editing of line* atau membuat susunan kasar dari hasil gambar yang diperoleh di saat produksi.

c. Pasca Produksi

- 1) Tahap penyelesaian, *editing on line* proses penyuntingan akhir dari program sebelum ditayangkan stasiun televisi.
- 2) Evaluasi program, kegiatan ini dilakukan guna mengetahui kesalahan dari program sebelum ditayangkan.

D. Kerangka Pikir

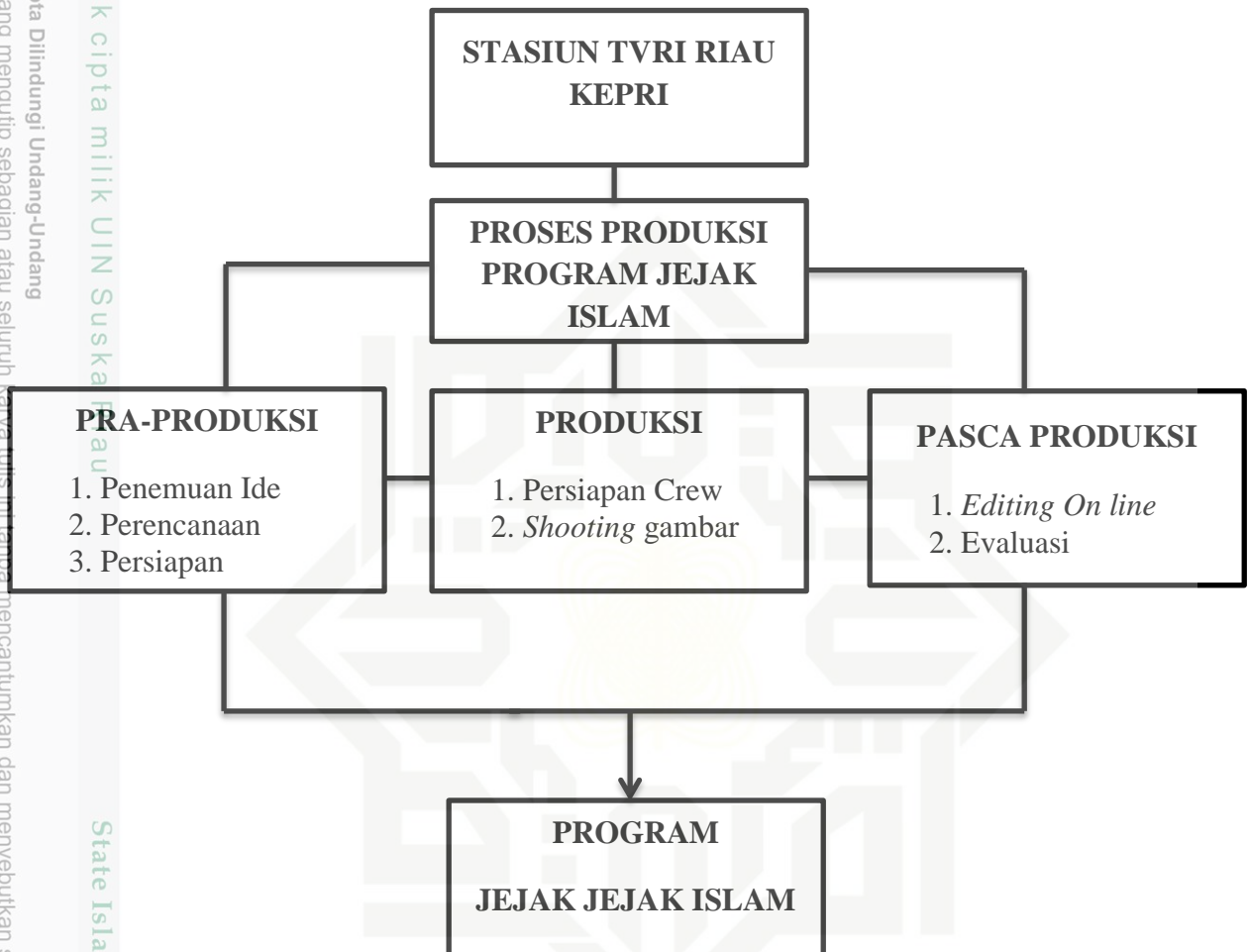
Kerangka pikir dalam penelitian ilmiah dimaksudkan untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang Analisis Produksi Program Jejak Islam TVRI Riau Kepri. Kerangka pikir dari penelitian ini membahas tentang suatu konsep yang memberikan pemahaman terhadap teori dari proses produksi yang dilakukan oleh stasiun televisi TVRI pada program acara Jejak Islam yang akan disiarkan.

Untuk mengetahui proses produksi program Jejak Islam di TVRI-Riau maka peneliti akan mengacu pada tahapan proses produksi suatu program di televisi yang dikemukakan oleh Andi Fachrudin dalam buku Dasar – Dasar Produksi Televisi yang menyatakan dalam produksi program televisi ada tiga tahapan yang dilalui yaitu ; pra-produksi, produksi ,dan pasca produksi⁵⁰. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar berikut :

⁵⁰ Fachrudin, Andi, *Dasar – Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta:Kencana, 2012), h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif bisa juga disebut penelitian interperentif atau penenelitian lapangan adalah suatu metodologi yang di pinjam dari disiplin ilmu sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi.⁵¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mana seorang peneliti mulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta dan fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan dilapangan, kemudian menganalisanya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu.⁵²

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana peneliti hanya memaparkan situasi kejadian peristiwa. Tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis ataupun memprediksi.⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di TVRI RIAU KEPRI Jl. Durian No.24 Labuh timur. Pekanbaru, Riau, Indonesia.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berupa fakta atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk tujuan penelitian sehingga diharapkan penulis dapat memperoleh hasil yang sebenarnya dari objek

⁵¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

⁵² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Kencana Meda Group, 2007), 6.

⁵³ Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosidakarya offset, edisi kedua cetakan ketiga, 1993),h.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diteliti. Data primer merupakan data-data yang berasal dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan.⁵⁴ Data diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yaitu orang yang dijadikan *key informan*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁵⁵ Data sekunder merupakan keterangan-keterangan atau pengetahuan-pengetahuan yang secara tidak langsung diperoleh dari bahan bacaan yang diperoleh melalui studi kepustakaan, misalnya dokumen, laporan-laporan, atau catatan-catatan lain yang digunakan untuk penunjang dari pelengkap data primer guna mempertajam pemaparan mengenai perencanaan produksi program di TVRI RIAU KEPRI. Sumber data sekunder meliputi :

- a) Buku, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b) Dokumen, yaitu arsip yang berkaitan dengan TVRI RIAU KEPRI.
- c) Artikel, yaitu tulisan-tulisan yang ada disurat kabar/internet yang berkaitan dengan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai dan dimintai informasi.⁵⁶ Informan dalam penelitian ini berperan sebagai responden, dimana peneliti akan menjangkau informasi sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan bahan analisa penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan peneliti yaitu produser pelaksana produksi program dan crew yang terlibat dalam proses produksi program Jejak Islam di TVRI Riau Kepri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan

⁵⁴ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2006),h.41

⁵⁵ Ibid,h.42

⁵⁶ Ibid, h.108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah⁵⁷ :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif.⁵⁸ Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset. Keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan (*conversation*). Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati. Hal ini mencakup antara lain apa saja yang dilakukan, perbincangan apa saja yang dilakukan termasuk bahasa-bahasa gaul serta benda-benda apa yang mereka gunakan dalam interaksi sehari-hari.⁵⁹

2. Wawancara

Dalam suatu wawancara terdapat dua pihak yang mempunyai kedudukan berbeda, yaitu pengajar informasi yang biasa disebut pewawancara atau interviewer dan pemberi informasi yang disebut informan, atau responden.⁶⁰

Adapun dalam wawancara ini digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Metode wawancara mendalam adalah metode riset dimana periset melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus-menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari responden. Karena itu responden disebut juga informan.⁶¹

Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci (*key informan*) yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan utama sehingga mereka merupakan orang-orang yang dinilai dapat memberikan informasi nyata dimata masyarakat. Pada informan dipilih sengaja, yaitu mereka yang diperkirakan mampu memberikan jawaban lengkap.

⁵⁷ *Ibid*, 49-51.

⁵⁸ *Ibid*, h.110

⁵⁹ Rachmat Kriyantono, loc. Cit h. 111

⁶⁰ Burhan Bungin, Prof.Drs, Penelitian Kualitatif,(Jakarta:Kencana:2007), h.67

⁶¹ Rachmat Kriyantono, op.cit. h.63-64

Wawancara mendalam ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disusun dan digunakan sebagai pedoman saja. Penggunaan teknik wawancara terbuka dipilih karena dinilai lebih sesuai untuk penelitian kualitatif yang biasanya lebih berpandangan terbuka. Dengan teknik ini maka responden akan mengetahui bahwa responden sedang diwawancarai dan mengerti pula maksud wawancara tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap informan kunci, yaitu Kepala Divisi Program di TVRI-Riau penentuan informan ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa informan tersebut dikualifikasikan mempunyai potensi mengetahui masalah yang peneliti ingin ungkapkan.

3. Dokumentasi

instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi kuesioner dan wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

F. Validitas Data

Pada penelitian ini, validitas data didapatkan dari data didapatkan dari hasil wawancara peneliti terhadap informan penelitian. Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menyakinkan kebenarannya ini maka dibutuhkan teknik triangulasi.

Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data, dimana peneliti menganalisis jawaban subyek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumenasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶²

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana tujuan penelitian secara deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan secara akurat fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Maka dari itu, dengan metode ini peneliti akan menganalisa data dengan penyajian data dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang menjelaskan substansi permasalahan, hingga tergambar jelas bagaimana produksi program jejak – jejak islam di TVRI-Riau

Secara teknis, analisa data yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mencatat Data

Peneliti akan mencatat data-data penting berkaitan dengan penelitian yang informasi penting dan informasi pendukung.

2. Mengumpulkan dan menyusun data

Peneliti mengumpulkan data yang sudah didapat serta menyusunnya menjadi suatu analisa penelitian untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian.

3. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan.⁶³

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,(Bandung:Alfabeta,2008), h.89

⁶³ Matthew B. dan A. Michael “Analisis data kualitatif” (UI Press :2009)hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM TVRI RIAU KEPRI

A. Sejarah TVRI



Gambar 4.1 : Logo TVRI

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, yang mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta. Siarannya ini masih berupa hitam putih. TVRI kemudian meliput Asian Games yang diselenggarakan di Jakarta. Dahulu TVRI pernah menayangkan iklan dalam satu tayangan khusus yang dengan judul acara Mana Suka Siaran Niaga (sehari dua kali). Sejak April tahun 1981 hingga akhir 90-an TVRI tidak diperbolehkan menayangkan iklan, dan akhirnya TVRI kembali menayangkan iklan. Status TVRI saat ini adalah Lembaga Penyiaran Publik. Sebagian biaya operasional TVRI masih ditanggung oleh Negara. TVRI memonopoli siaran televisi di Indonesia sebelum tahun 1989 ketika didirikan televisi swasta pertama RCTI di Jakarta, dan SCTV pada tahun 1990 di Surabaya.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.

Dinamika kehidupan TVRI adalah dinamika perjuangan bangsa dalam proses belajar berdemokrasi. Pada tanggal 24 Agustus 1962 dalam era Demokrasi Terpimpin, TVRI berbentuk Yayasan yang didirikan untuk menyiarkan pembukaan Asian Games yang ke IV di Jakarta. Memasuki era Demokrasi Pancasila pada tahun 1974, TVRI telah berubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja Departemen Penerangan dengan status sebagai direktorat yang bertanggungjawab Direktur Jenderal Radio, Televisi, dan Film.

Dalam era Reformasi terbitlah Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan di bawah pembinaan Departemen Keuangan. Kemudian melalui Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) di bawah pembinaan Kantor Menteri Negara BUMN.

Selanjutnya, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada garis besarnya tujuan kebijakan Pemerintah dan program-programnya adalah untuk membangun bangsa dan negara Indonesia yang modern dengan masyarakat yang aman, adil, tertib dan sejahtera, yang bertujuan supaya tiap warga Indonesia mengenyam kesejahteraan lahiriah dan mental spiritual. Semua kebijaksanaan Pemerintah beserta programnya harus dapat diterjemahkan melalui siaran-siaran dari studio-studio TVRI yang berkedudukan di ibukota maupun daerah dengan cepat, tepat dan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Gambaran Umum TVRI-Riau

TVRI Stasiun Riau sebagai salah satu Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang dapat berperan aktif untuk memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Riau. Dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang dimiliki TVRI Riau Kepri dapat dimanfaatkan masyarakat Riau sebagai lembaga penyiaran publik lokal sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan dan pengembangan seni budaya.

Era pertelevisian di Provinsi Riau ditandai dengan berdirinya Stasiun produksi di Pekanbaru. TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998. TVRI SP Pekanbaru melakukan siaran lokal perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 H yaitu pada bulan Januari 1999 (Menyiarkan Adzan Magrib). Kemudian dilanjutkan penayangan 1 jam. Pada tahun 2000 TVRI Stasiun Pekanbaru meningkatkan frekuensi siaran 3 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari Senin, Rabu dan Jum'at selama kurang lebih 1 jam.

Pada tahun 2003 frekuensi ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16:00 – 19:00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau dengan jam tayang masih 3 jam setiap harinya.

Pada tanggal 1 April 2008, program siaran TVRI Riau Kepri telah beralih teknologi ke sistem komputerisasi dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk informasi, pendidikan, budaya dan hiburan yang menekankan budaya melayu, disiarkan secara langsung dari studio 2 maupun *playback*, dengan jam siaran 4 jam setiap harinya dimulai pukul 15:00-19:00 WIB.

LPP TVRI Riau Kepri juga bersiaran dengan *system digital* dengan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap harinya mulai dari pukul 13:00-22:00 WIB mulai dari 21 Desember 2010. Dan pada awal 2018 seiring dengan pergantian manajemen TVRI Pusat, maka siaran lokal daerah mulai bersiaran dari jam 08:00-10:00 WIB dan 14:00-18:00 WIB. Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.⁶⁴

C. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri

1. Visi TVRI Riau-Kepri yaitu :

- a. Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.⁶⁵

2. Misi TVRI Riau-Kepri yaitu :

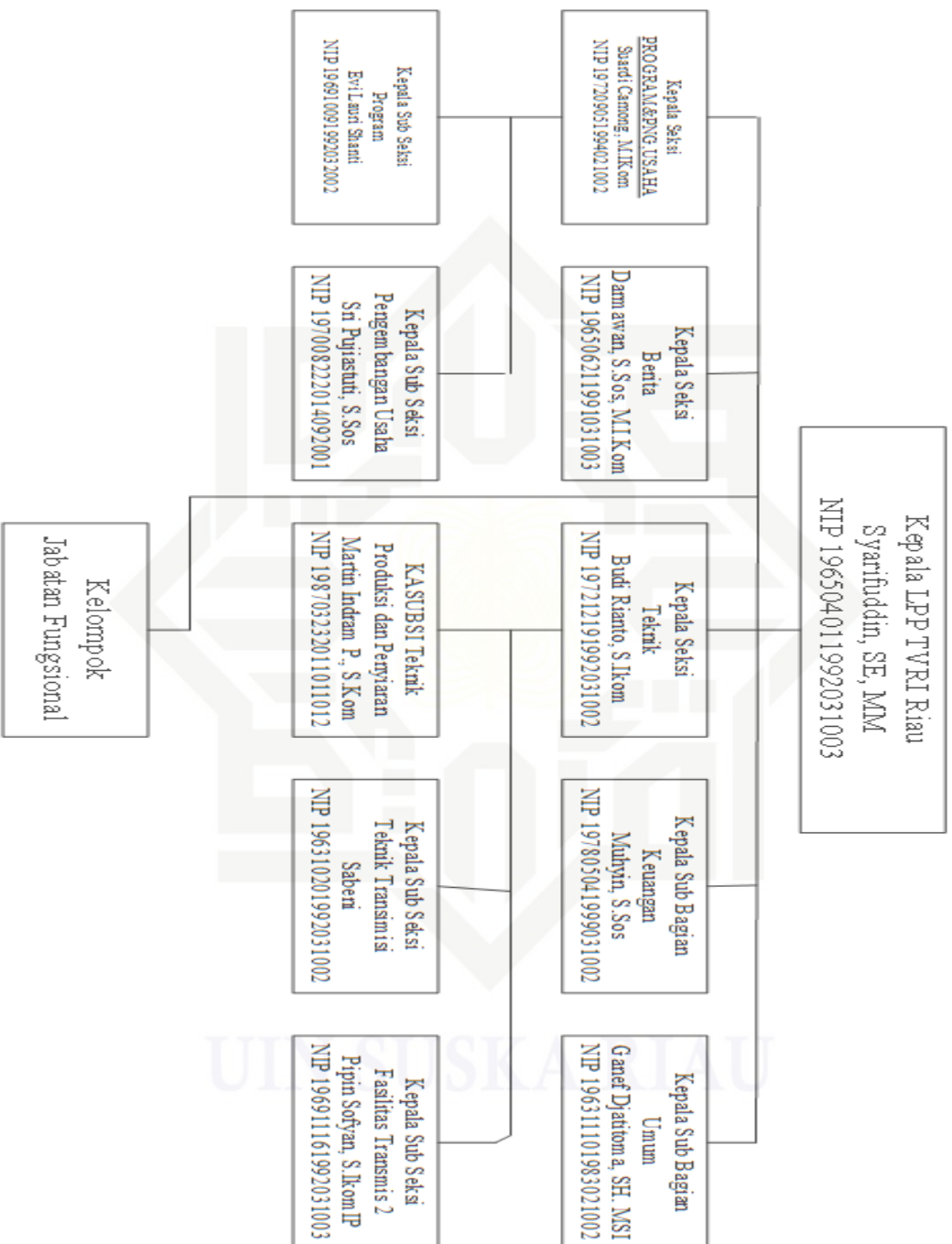
- a. Menyelenggarakan Program Siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian, dan 5 orang Kepala Sub Seksi. Kepala Stasiun LPP TVRI Riau-Kepri adalah Bapak Syarifuddin SE, MM.

⁶⁴ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2018

⁶⁵ Ibid



Gambar 4.2 : Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri

E. Tugas Setiap Divisi di TVRI Riau-Kepri

1. Seksi Program dan Pengembang Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga dekorasi.⁶⁶

Tabel 4.1 : Tenaga Profesi Sub Seksi Program

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
2.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
3.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	MMTC/ Sudah Diklat
4.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Sudah Diklat
5.	M. Yusuf	Dekorasi	Part Time	
6.	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time	
7.	Chandra Alfindodes	Penyiar/Reporter	Part Time	
8.	Debi Ramona	Penyiar/ Reporter	Part Time	
9	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time	
10.	Riri Adzaki yatu Husna	Penyiar	Part Time	
11.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	

⁶⁶ Sumber Arsip Bagian Umum Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Dina Indah	Penyiar	Part Time	
13.	TessaJulien Mahesa	Penyiar	Part Time	
14.	Indah Fatika Sari	Penyiar	Part Time	
15.	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time	
16.	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time	
17.	Arief Ramadoni MA	Penyiar	Part Time	
18.	Alviona Dinda Safira	Penyiar	Part Time	

Tabel 4.2 : Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha

NO.	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Nasraini	AE	PNS	Kasubsie PU

2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Pada tahun 2018 Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto S.I.Kom, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran dipercayakan kepada Martin Indra S.Kom, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi adalah Sabeni dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi yaitu Pipin Sofian S.I.Kom.

Kegiatan Studio TVRI Stasiun. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke kompleks pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan *Microwave Link*/FPU yang menghubungkan Studio TVRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai, saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln.Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan Batam) pada tanggal 21 Desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di Batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke Batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT. Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, Dumai, Tembilahan, Pasir Pangaraian, Sungai Pakning dan Baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

4. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

5. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S. Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan.

F. Mata Acara TVRI – Riau

Tabel 4.3 : Mata Acara TVRI Riau-Kepri

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Mimbar Agama	60''	Pendidikan
2.	Lentera Hati	60''	Pendidikan
3.	Akademi Da'i Cilik	90''	Pendidikan
4.	Calon Bintang Dangdut	60''	Pendidikan
5.	Hallo Pemirsa	60''	Hiburan
6.	Rona Melayu	60''	Budaya
7.	Lagu Pilihan Pemirsa	60''	Hiburan
8.	Aneka Bakat dan Gaya	60''	Hiburan
9.	Band Anak Muda	60''	Hiburan
11.	Jejak Islam	30''	Pendidikan
12.	Anak Indonesia	30''	Pendidikan
13.	Celoteh Ramadhan	60''	Pendidikan
14.	Tadabur Al-Quran	30''	Pendidikan
15.	Pesona Indonesia	30''	Pendidikan
16.	IQR'A	60''	Pendidikan
17.	Bugar dan Sehat	60''	Hiburan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Program Jejak Islam

Program jejak jejak islam merupakan edisi baru atau nama baru dari program jalan jalan islami yang ada di TVRI Nasional. Program ini sudah tayang selama 10 tahun dimulai dari jalan – jalan islami hingga berubah nama menjadi jejak islam. Tujuan dari program ini adalah syi’ar agama islam yang mana program ditujukan kepada masyarakat untuk mengingatkan kepada masyarakat dalam hal menjalankan ibadah.



Gambar 4.3 : Tampilan awal Jalan - Jalan Islami



Gambar 4.4 :Tampilan Awal Jejak Islam

Program ini pernah mendapatkan penghargaan Anugrah KPI 2012 peringkat 1 dalam kategori khusus program ramadhan terbaik karena secara umum berisi materi yang membawa nilai – nilai positif yang mengandung manfaat bagi khalayak. Segmentasi program ini ditunjukkan kepada seluruh lapisan masyarakat. program jejak islam ini tayang setiap pukul 4 pagi waktu Indonesia bagian barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta berdasarkan fakta yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan, untuk menjawab rumusan masalah dari “*Analisis Produksi Program Jejak Islam TVRI-Riau*”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Program Jejak Islam merupakan program taping atau rekaman, *crew* yang bertugas selama produksi berlangsung hanya empat orang, proses produksi program dimulai apabila surat dari produser eksekutif sudah dikeluarkan. dalam proses produksi program Jejak Islam TVRI melalui tiga tahapan yaitu, pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi yang mana proses kegiatan dalam setiap tahapan berbeda.

Pada tahap pra-produksi pengarah acara, melakukan perencanaan meliputi ide materi program, sarana, biaya, waktu, dan menentukan *crew* yang bertugas ke lapangan atau lokasi produksi. Tahap kedua produksi menjadi tahap utama dari proses produksi yang berlangsung, pada tahap ini *crew* yang bertugas melaksanakan pengambilan gambar, pengumpulan gambar dari *internet* dan gambar dari masyarakat sekitar lokasi produksi, gambar tersebut akan dikelompokkan sesuai naskah dan produser akan melaksanakan proses *editing off line* (susunan kasar) sebelum masuk ke tahap *editing* di pasca-produksi. Pada tahap terakhir yakni pasca-produksi proses yang dilakukan yaitu penyuntingan akhir (*editing on line*) gambar yang sudah dikumpulkan tadi sehingga menjadi sebuah program yang layak tayang, pada proses ini dilakukan juga bersamaan dengan proses evaluasi program.

Evaluasi program dilakukan oleh para *crew* produksi dan melibatkan seluruh manajemen yang ada di TVRI Riau-Kepri. Evaluasi program memberikan dampak positif bagi program Jejak Islam, yang mana saat proses evaluasi berlangsung manajemen yang terlibat akan memberikan masukan dan catatan penting dalam proses produksi program, catatan tersebutlah yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu *crew* produksi yang bertugas untuk menghasilkan hasil produksi yang lebih baik setiap produksinya. Program jejak islam tidak diyangkan oleh stasiun TVRI-Riau, setelah program tersebut selesai diproduksi dan di evaluasi oleh seluruh manajemen terkait, program akan dikirim ke TVRI pusat untuk proses penayangannya.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat peneliti yang sudah dipaparkan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam proses produksi program Jejak Islam, hendaknya TVRI-Riau membentuk tim produksi yang lebih terorganisir sehingga tugas dan tanggung jawab dari setiap *crew* yang bertugas lebih jelas, dan hal tersebut akan membuat hasil dari produksi menjadi lebih maksimal dan lebih baik.
2. Pada tahap *editing* program sebaiknya memberikan satu orang *editor* yang fokus mengerjakan program Jejak Islam, sehingga membuat waktu untuk evaluasi lebih banyak.
3. Dalam proses perencanaan materi hendaknya penulis naskah juga berkonsultasi dengan tokoh – tokoh agama terkait seperti ustadz, hal tersebut juga akan membantu proses penulisan materi yang lebih baik.
4. Peneliti menyarankan kepada stasiun televisi untuk penayangan program tidak hanya dilakukan di televisi saja akan tetapi memanfaatkan media social yang ada. Terlebih untuk saat ini masyarakat lebih banyak menonton media penyiaran *online* seperti *youtube* dari pada televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidajanto ,Djamal Andi Fachrudin. 2011. *Dasar – dasar penyiaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin, 2013. *Dasar – Dasar Penyiaran, cetakan ke-2* Jakarta: Kencana
- Khatimaf, Husnul “Posisi Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat”, Tasamuh Vol.16, No.1 Tahun 2018
- Elvinaro Ardianto , Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* ,Bandung: Sembiosa Rektama Media, 2007
- Wibowo, Fred, *Teknik Produksi Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Book,2007
- Rahmat, “*Sikap penonton dalam program televisi Indonesia saat ini*”, Sosiologi reflektif, Vol. 9, No.2, Tahun 2015
- Pingkan, Agus, “*Strategi Program Hitam Putih dalam mempertahankan eksistensi program di Trans7*”, e-proceeding of management , Vol. 6 , No.1 , April 2019
- Maulana, Kemal aqwam, Fatmawati, “*Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning show di NET* ”, Profetik Junal Komunikasi, Vol.11 No.02 Tahun 2018
- Zouhrotun Diniyah, Maya May Syaroh, “*Analisis Produksi Program Khazanah Trans 7 episode Khazanah etalase*” (Komunika: *Journal of Communication Science and Islamic Da’wah* Volume 3 No.1, Tahun 2019
- Patricia Robin, “*Analisis Produksi Program ILOOK di NET TV*” Jurnal Visi Komunikasi Volume 3 No.1, Tahun 2014
- Cahyaningrum, “*Keberadaan Televisi lokal di era Digitalisasi*” Eksistensi Media Lokal Di Era Konvergensi, Vol.11, No.1, Tahun 2013
- Buana Fanastar “*Analisis Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam di TVRI Kalimantan Timur*” Universitas Mulawarman : eJournal Ilmu Komunikasi Volume 3 No. 4, 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naftalia Simanjuntak, Besti Rohana Simbolon, “*Analisis Produksi Program pemberitaan wajah Sumut di metro tv biro Medan*”, Social Opinion : Jurnal komunikasi Vol. 4 No.2, 2019
- Latief, Rusman, dan Yusiatie Utud. *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan*. Kencana, 2017
- Rini Anggriany, *Program televisi dalam melestarikan Budaya Melayu JOM:FISIP* Vol. 3 No.1, 2016
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Kamera*, 2004 Jakarta: PT. Grasindo
- Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara televisi*, 1994 Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, 2005 Tangerang : Ramadina Prakarsa
- P.C.S Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario televisi dan video*, (Jakarta : Grasindo
- Setyobudi, Ciptono, 2006 “*Teknologi Broadcasting TV*” Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nur cahyo, “*Pengembangan Manajemen Media Penyiaran Walisongo TV*” Islamic Communication Journal, Vol.02 No.1 Juni 2017
- Mohammad, Ira Dwi ,” *Produksi Siaran Berita Televisi*”, e-Proceeding of Management : Vol.3, No.2 Tahun 2016
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Sempiosa Rektama Media
- Fardiah, Dedeh, *Format Tayangan Televisi Sebagai Media Pendidikan Kualitas Bangsa* , Mimbar Jurnal Sosial dan Pembangunan. Vol.20, No.4 Tahun 2004
- Rahmawati ,Indah, Dodoy Rusnadi. 2012. *Berkarier di Dunia Broadcasting Televisi dan Radio*. Jakarta: Laskar Aksara
- Set, Sony. 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: CV andi Publisher
- Morissan, M.A. 2008. *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fachrudin, Andi. 2012. *Dasar – Dasar Produksi Televisi*. Jakarta:Kencana
- Santoso, Ario. 2006.*Berkarier di bidang broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Erviviany ,Chantika.*Peranan Pengarah Acara Dalam Produksi Program Siaran “Negeri Indonesia” Di LPP TVRI Stasiun Riau*Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2017.
- Prof. Dr. Afrizal, M.A. 2015.*Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta:Rajawali Pers
- Rachmat, Jalaluddin. 1993.*Metode Penelitian Komunikasi*. edisi kedua cetakan ketiga.Bandung: Remaja Rosidakarya offset.
- Kriyantono, Rachmat. 2006*Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Burhan Bungin, Prof.Drs. 2007. *Penelitian Kualitatif* Jakarta: Kencana.
- Sugiyon. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Arsip TVRI-Riau Bagian Umum tahun 2018
www.kpi.go.id diakses pada tanggal 5 may 2020
www.tvririiau.co.id diakses pada tanggal 1 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi



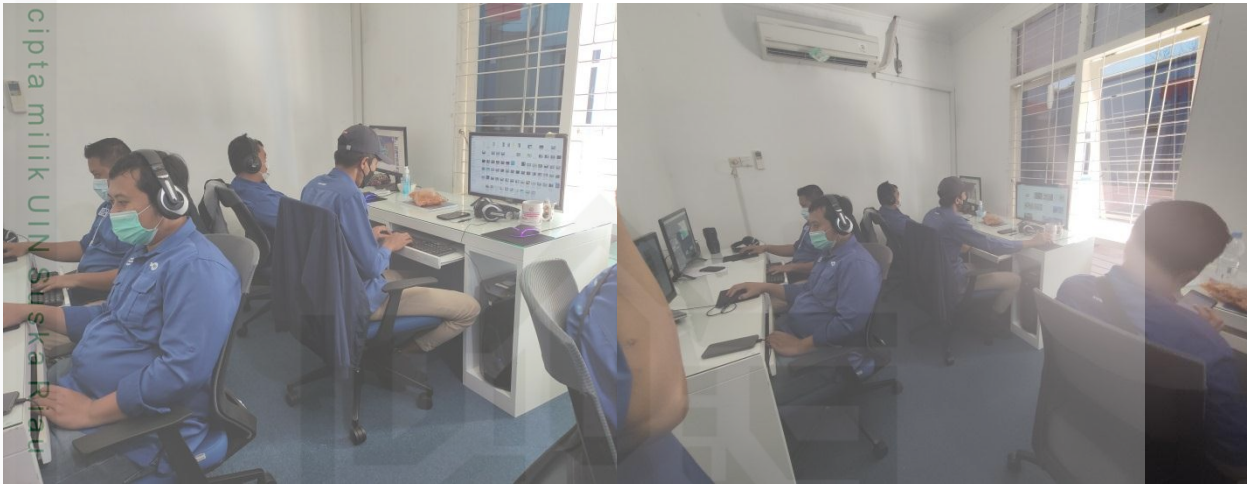
Studio TVRI-Riau Tampak Luar



Ruang Divisi Program TVRI-Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang Editor TVRI-Riau



Wawancara Bersama Bapak Hendri Mulyadi (Pengarah Acara program Jejak Islam



Wawancara dengan Bapak Rhonaldy Dhavincy (Staff Bagian Teknik TVRI-Riau)

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan

Topik Wawasan Umum (Informan Utama)

1. Bagaimana sejarah terbentuk dan berkembangnya TVRI hingga sekarang?
2. Apa Visi dan Misi dari TVRI Riau Kepri ini?
3. Bagaimana Struktur organisasi dari TVRI Riau Kepri saat ini?
4. Bagaimana perkembangan program jejak jejak islam di TVRI Riau Kepri?
5. Apa visi dan misi dari program Jejak jejak Islam ?
6. Sudah berapa lama program ini di tayangkan di TVRI Riau Kepri?
7. Apa harapan yang di inginkan kedepannya dari program jejak jejak islam TVRI Riau Kepri?

Topik Pra produksi (*Key Informan*)

1. Bagaimana proses produser membuat dan memperoleh bahan materi produksi yang akan disiarkan?
2. Siapa saja yang berpartisipasi mencari dan membuat bahan produksi?
3. Seperti apa materi yang layak untuk diproduksi di program Jejak Jejak Islam?
4. Sarana – sarana apa saja yang perlu diperhatikan sebelum produksi program jejak jejak islam di TVRI ?
5. Siapa yang mengkoordinir berbagai perlatan-peralatan dan studio yang akan dipergunakan dalam memproduksi program Jejak jejak islam?
6. Apakah ada anggaran khusus yang dialokasi untuk program Jejak jejak islam?
7. Jika iya, berapa anggaran yang dihabiskan dalam memproduksi setiap episode program jejak jejak islam?
8. Apakah ada waktu brifing sebelum produksi di laksanakan?
9. Bagaimana produser memanajemen tim produksi dalam pembagian tugas di program Jejak Jejak islam?
10. Apakah di setiap episode ada pembentukan struktur atau tim yang berbeda dalam produksi program jejak Jejak islam?
11. Bagaimana tim produksi jejak islam memanajemen waktu produksi.?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Bagaimana produser dalam megkoordinasi tim produksi yang terlibat dalam program Jejak jejak islam?

Topik Produksi (*Actuatting*) : Infrorman Pendukung

1. Siapa saja kru yang terlibat dalam produksi program jejak jejak islam di TVRI Riau Kepri?
2. Berapa orang jumlah kru yang di perlukan dalam produksi program siaran Jejak Islam TVRI?
3. apa saja hambatan yang sering di hadapai dalam produksi program jejak islam TVRI?
4. Peralatan apa saja yang digunakan untuk memproduksi program televisi Jejak jejak islam ?
5. kegiatan apa saja yang dilakukan kru dalam proses produksi program TVRI Riau Kepri?
6. apakah ada kendala dalam produksi program jejak jejak islam di TVRI Riau?
7. Bagaimana cara kru mengatasi kendala tersebut?
8. apakah ada teknik baru yang digunakan dalam proses produksi program jejak jejak islam TVRI Riau Kepri ?
9. apakah hasil video dari jejak jejak islam ini di seleksi terlebih dahulu?
10. jika ada kesalahan ketika siaran bagaimana kru menyelesaikan kesalahan tersebut?

Topik Pasca Produksi : Informan Pendukung

1. Setelah program Jejak Jejak Islam selesai diproduksi apa saja biasanya kegiatan yang dilakukan ?
2. Apakah ada evaluasi program ?
3. Apa saja yang di bahas pada saat evaluasi tersebut.?
4. Apakah setelah dilakukannya evaluasi dampak bagus kedepannya?

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Tabel Reduksi

NO.	Pertanyaan	Sumber Data	Jawaban	Kesimpulan
Topik : Pra-Produksi				
1	Bagaimana proses produser membuat dan memperoleh bahan materi produksi yang akan disiarkan?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau)	Sebelum menentukan tema biasanya kita melakukan riset dulu, sekarang riset lebih mudah karena sudah ada internet, kita <i>searching</i> apabila dari atasan mengatakan jika bulan ini kita keluar kota maka kita akan riset dulu. Jika di dalam kota kita akan lihat perkembangan yang ada disini, kira kira dimana bisa diangkat menjadi materi dari jejak islam, karena tema dari jejak islam ini sangat luas, bisa itu tokoh yang hidup ataupun sudah meninggal, bisa juga sekolah sekolah agama yang sedang tenar, dan lembaga yang berpengaruh terhadap dakwah islam.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa materi dari produksi jejak islam berasal dari riset yang dilakukan oleh anggota tim produksi jejak islam di TVRI-Riau. Tema tersebut bisa berasal dari <i>internet</i> , dan juga mendatangi tempat-tempat yang berpengaruh dalam dakwah islam.
2	Siapa saja yang berpartisipasi mencari dan membuat bahan	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser	Produser Eksekutif, Koordinator Eksekutif Program yang tugasnya membuat anggaran untuk acara atau program. Produser eksekutif dari pusat juga dia membuat desain kasar dari	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan dalam pembuatan materi program produser eksekutif, hanya membuat

	produksi?	pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau)	program, kriteria yang layak ditampilkan dari jejak islam sudah disampaikan oleh produser eksekutif dari TVRI pusat	gambaran kasar dari bentuk program, dan dilanjutkan dengan penulis naskah program Jejak Islam
3	Seperti apa materi yang layak untuk diproduksi di program Jejak Jejak Islam?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau)	Karena ini bertemakan islam tentunya kami mengambil dari Al-Qur'an dan Hadist saya sendiri selaku PA (pengarah Acara) yang ada di Riau ini saya upayakan materi selalu selaras dengan Al-Qur'an dan Hadist, jadi apabila saya mengangkat tentang pemakaman saya tidak focus ke fisik pemakamannya akan tetapi ke cerita siapa yang dimakamkan, semangat yang ditinggalkan, semangat dalam menuntut ilmu, beribadah, dan lain sebagainya, nah kita usahakan itu yang tersampaikan dalam produksi jejak islam.	Dari wawancara dapat disimpulkan bahwa pedoman untuk kriteria layak program adalah Al-Qur'an dan Hadist.
4	Sarana – sarana apa saja yang perlu diperhatikan	Wawancara Hendri Mulyadi	Yang perlu diperhatikan tentunya peralatan yang kita pakai. Biasanya untuk sarana produksi kita selalu konfirmasi ke bagian teknikal director, kita	Dari hasil wawancara dapat sarana yang perlu diperhatikan sebelum produksi program

	sebelum produksi program jejak jejak islam di TVRI ?	(Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau)	konfirmasi ke dia apa saja yang diperlukan, contohnya untuk mic narasumber yang akan diwawancara, kamera, bagian teknik yang akan mengatur nantinya.	adalah peralatan yang akan digunakan nantinya pada saat proses produksi berlangsung, baik itu kamera, <i>microphone</i> , dan alat pendukung lainnya.
5	Siapa yang mengkoordinir berbagai peralatan-peralatan dan studio yang akan dipergunakan dalam memproduksi program Jejak jejak islam?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau Kepri)	Yang mengkoordinir peralatan itu bagian teknik juga, nanti saya lapor ke bagian teknik nanti orang teknik yang akan mempersiapkan peralatannya contohnya kita ingin pengambilan gambar dari udara, nanti bagian teknik yang mengaturnya, atau ingin wawancara apa saja yang dibutuhkan orang bagian teknik akan mengurus peralatannya.	Untuk seluruh peralatan yang digunakan akan dikoordinasikan dengan bagian teknik TVRI-Riau, peralatan yang digunakan selama syuting akan diurus oleh bagian teknik TVRI Riau Kepri
6	Apakah ada anggaran khusus yang dialokasi untuk program	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser	Anggaran khusus ada, itu dari Produser eksekutif, produser eksekutif yang dipekanbaru karena yang PE dari Jakarta atau TVRI pusat hanya memberikan perintah saja, jika masalah	Anggaran selama produksi program sudah ditentukan oleh produser eksekutif bagian program TVRI-Riau Kepri.

	Jejak jejak islam?	pelaksana Program Jejak Islam TVRI- Riau)	biaya itu PE yang ada dipekanbaru	
7	Jika iya, berapa anggaran yang dihabiskan dalam memproduksi setiap episode program jejak jejak islam?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI- Riau)	Untuk anggaran sudah ditetapkan di setiap episodenya, jika shooting nya di luar kota Rp. 5.000.000 , itu sudah sama biaya perjalanan dan nginap 2 malam. Jika didalam kota hanya 500.000 untuk narasumber saja.	Anggaran dari produksi program Jejak Islam adalah Rp, 5 juta rupiah jika produksi luar kota, dan Rp. 500ribu untuk anggaran dalam kota
8	Apakah ada waktu brifing sebelum produksi di laksanakan?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-	Biasanya Sebelum kita berangkat kita rapat produksi sesama crew, terkait dengan agenda antara crew umum, supir tekniknya, dan lain sebagainya.	Waktu briefing dilaksanakan sebelum keberangkatan menuju lokasi program produksi.

		Riau Kepri)		
9	Bagaimana produser memajemen tim produksi dalam pembagian tugas di program Jejak Jejak islam?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau Kepri)	Untuk sekarang yang tim produksi hanya satu orang, karena itu produser biasanya koordinasi ke saya pengarah acara, dari saya minta bantuan sama orang di bagian teknik, orang teknik lah nantinya akan mengambil gambar, Audio juga kerja sama lah kita.	Dalam proses produksi program Jejak Islam hanya memiliki satu orang <i>crew</i> dan pada saat proses produksi berlangsung pengarah acara sekaligus produser pelaksana program meminta bantuan kepada bagian teknik.
10	Apakah di setiap episode ada pembentukan struktur atau tim yang berbeda dalam produksi program jejak Jejak islam?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau Kepri)	Ganti – ganti , jadi setiap produksi kita orang program minta kerabat kerja dari teknik berapa orang yang dibutuhkan nanti kita konfirmasi kebagian teknik, untuk siapa yang dikirim itu terserah orang teknik.	Karena tidak memiliki tim produksi yang tetap maka pada setiap produksi program Jejak Islam, pengarah acara akan meminta kerabat kerja dari bagian teknik.
11	Bagaimana tim produksi Jejak	Wawancara Hendri	Jika sudah keluar surat perintah dari atasan, tim produksi langsung konfirmasi ke bagian teknik	Proses produksi program dimulai ketika surat perintah dari

	Islam memajemen waktu produksi.?	Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau Kepri)	untuk pengambilan gambar. Contoh pengambilan gambar dalam dua hari, untuk pengeditan berapa hari, dan evaluasi sebelum acara akan dikirim ke pusat	produser eksekutif keluar, setelah surat keluar maka pengarah acara akan berkoordinasi dengan bagian teknik untuk proses produksi sebelum tanggal pengiriman hasil ke TVRI Pusat.
12	Bagaimana produser dalam megkoordinasi tim produksi yang terlibat dalam program Jejak jejak islam?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau Kepri)	Karena tim produksi seperti yang saya katakan tadi hanya satu orang, jadi produser akan koordinasi ke saya, saya pengarah acara akan meminta ke bagian teknis untuk bantuan shooting, dan saya yang akan melaporkan ke produser nantinya bagaimana proses sedang berlangsung.	Dalam produksi produser dari jejak islam akan berkoordinasi dengan pengarah acara program, dan pengarah acara akan meminta kerabat kerja dari bagian teknik untuk melakukan proses produksi.
Topik : Produksi				
1	Siapa saja kru yang terlibat dalam produksi program	Wawancara Hendri Mulyadi	ada saya pengarah acara, terus ada teknik, pengarah teknik, sekaligus dia juga sebagai cameramen, dan juga editor. Kalau pengarah	seorang kru yang terlibat dalam proses produksi program jejak islam merangkap beberapa

	jejak jejak islam di TVRI Riau?	(Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau)	acara ini sekaligus, penulis naskah, produser pelaksana. Kemudian ada unit manajer yang tugasnya mengatur keuangan kita. Tapi yang terjun ke lapangan ya pengarah acara sama pengarah teknik disana selama produksi kita kan satu ruangan jadi kita selalu berkomunikasi dan koodianasilah untuk menghasilkan produksi yang baik	jabatan lain, contohnya seperti pengarah acara yang merangkap seabagai produser dan pengarah teknik sebagai <i>cameramen</i> . Kru bertugas sebagai supir dan manajer keuangan tidak merangkap jabatan lain, untuk kru yang turun kelapangan berjumlah dua orang saja, dan selama produksi dua orang kru inilah yang melakukan penulisan naskah materi, pengambilan gambar hingga proses <i>editing</i>
2	Berapa orang jumlah kru yang di perlukan dalam produksi program siaran Jejak Islam TVRI?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak	Jumlah kru yang diperlukan empat orang, pengarah acara ,pengarah teknik, unit manajer, pengemudi atau supir, untuk luar kota dan dalam kota sama saja	dapat dikatakan dalam proses produksi program jejak islam membutuhkan empat orang,

		Islam TVRI- Riau)		
3	apa saja hambatan yang sering di hadapai dalam produksi program jejak islam TVRI?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI- Riau)	hambatan produksi biaya, waktu, waktu yang tersedia untuk mengerjakan produksi jejak islam ini kan terbatas, kita keluar kota untuk waktu efektif syuting itu paling dua hari pada siang hari atau satu setengah hari, karena lama diperjalanan, jadi terburu – buru terus, dalam proses editing begitu juga dicampur dengan kerjaan lain jadi tidak fokus hanya program ini, itu kendala nya, kalau seandainya krunya tetap fokus dan biayanya lebih fleksibel, mungkin program ini bisa jauh lebih bagus	Dalam proses produksi hambatan yang ditemukan adalah waktu produksi dan biaya yang sedikit sehingga membuat proses produksi program jejak islam tidak mencapai hasil yang maksimal. Anggaran dan waktu yang sangat singkat membuat proses produksi program menjadi terburu – buru, dan hasil dari program tidak mencapai hasil yang maksimal
4	Peralatan apa saja yang digunakan untuk memproduksi program televisi Jejak jejak islam ?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana	ENG kamera satu, audio, tripod kadang menggunakan stabilizer, kadang kita membawa drone juga jika diperlukan	untuk peralatan dalam produksi program jejak islam membutuhkan kamera ENG satu, mic dan juga drone, jika ada pengambilan gambar

		Program Jejak Islam TVRI-Riau)		melalui udara.
5	kegiatan apa saja yang dilakukan kru dalam proses produksi program TVRI Riau?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau)	Kita biasanya ketika sarapan meeting dahulu sebentar, rapat sebelum terjun ke lapangan, setiap ada waktu atau jeda kita akan rapat kecil kecilan, dan kita selalu konsultasi sama orang dilapangan yang mandu kita, apa saja yang bagus di rekam dan ketika cuaca cerah atau gak terlalu panas, dan ga hujan, kita melakukan pengambilan gambar, terus wawancara narasumber.	kegiatan selama produksi dimulai dengan <i>crew</i> melakukan rapat untuk persiapan sebelum terjun kelapangan dilanjutkan dengan mewawancarai masyarakat sekitar untuk objek pemandangan yang akan diambil gambarnya, dan terakhir wawancara narasumber
6	apakah ada kendala dalam produksi program jejak jejak islam di TVRI Riau?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-	ya seperti saya jelaskan tadi kendala saat produksi ni seperti cuaca, atau alam yang tiba – tiba hujan kan	keadaan cuaca yang tidak menentu bisa menjadi hambatan saat produksi program, dikarenakan program jejak islam merupakan program yang proses produksinya dilakukan diluar studio (<i>outdoor</i>). Hambatan dan

		Riau)		kendala tersebut mempengaruhi proses produksi program
7	Bagaimana cara kru mengatasi kendala tersebut?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau)	ketika hujan lebat, ya terpaksa tunda syuting, kita koordinasi kita telpon orang yang dipekanbaru, apakah itu balek ke pekanbaru atau lanjut, nah tergantung situasi dan kondisi juga kadang disuruh lanjut, kadang disuruh balek, jika lanjut tentu ada tambahan biaya kan, untuk penginapan dan lain sebagainya, kita konfirmasi dulu ke unit manajer keuangan ya begitulah, kalau ada biaya tambahan kita lanjut jika tidak kita balek	kendala alam membuat proses produksi terhambat, apabila kendala tersebut terjadi membuat program harus memiliki biaya tambahan, dan jika biaya tambahan tidak ada maka produksi program akan ditunda dahulu.
8	apakah ada teknik baru yang digunakan dalam proses produksi program jejak jejak islam TVRI Riau?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau)	Teknik baru ada sih, untuk kegiatan broadcast ini kan tidak mesti seperti dulu lagi, bisa semua orang, semua orang bisa rekam kan, jadi kita memanfaatkan orang – orang tempatan untuk ngambil gambar, nanti kalau bagus kirim ke kita terus kita edit, seperti stasiun lain kana da juga yang ambil sedikit sedikit dari youtube diedit dan jadi	Dalam proses pengambilan gambar dan <i>stock shot</i> program jejak islam tidak murni hanya dari pengambilan gambar yang dilakukan oleh <i>crew</i> saja, terkadang <i>crew</i> juga memanfaatkan masyarakat yang ada ditempat dan melalui

				<i>internet</i> atau video yang ada di situs <i>youtube</i> .
9	apakah hasil video dari jejak jejak islam ini di seleksi terlebih dahulu?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau)	hasil video kita kelompokkan terus kita data lagi, kita review lagi lah, terus kita catat gambar ini bisa dipakai, terus dikelompokkan lagi, baru kita susun kasar, terus kita buat alurnya yang sudah tergambar tadi, lalu kita buat mana yang perlu di kasih narasi kita kasih narasi, statement – statementnya baru kita susun begitu	sebelum masuk ke tahap editing program, hasil dari pengambilan gambar yang dilakukan dilapangan di seleksi dahulu, dan dikelompokkan untuk mempermudah pembuatan narasi serta statement yang akan ditampilkan nantinya.
10	jika ada kesalahan ketika siaran bagaimana kru menyelesaikan kesalahan tersebut?	Wawancara Hendri Mulyadi (Produser pelaksana Program Jejak Islam TVRI-Riau)	Untuk yang menyiarkan di Jakarta, kalau jika ada kesalahan ketika pengambilan gambar atau saat produksi kita biasanya membatalkan segment yang ada salah itu	Dari hasil wawancara dapat dikatakan apabila terjadi kesalahan pada proses pengambilan gambar maka, tim produksi jejak islam akan membatalkan segmen atau bagian dari produksi yang terjadi kesalahan tersebut.

	Topik : Pasca Produksi			
1	Setelah program Jejak Jejak Islam selesai diproduksi apa saja biasanya kegiatan yang dilakukan ?	Wawancara Ronaldy Dhavincy (Staff Bagian Teknik TVRI-Riau)	Setelah produksi kita kan masuk ke tahap pasca produksi, proses dimana kita mengedit hasil syuting kita menjadi program layak tayang	Kegiatan Pasca produksi pada program Jejak Islam adalah <i>editing</i> program
2	Apakah ada evaluasi program ?	Wawancara Ronaldy Dhavincy (Staff Bagian Teknik TVRI-Riau)	Selama produksi ni kan ada tahap pra-produksi , produksi dan pasca produksi di pra produksi kita ada mengevaluasi dari segi naskah dan segi hunting lokasi tempat kita yang akan melakukan syuting, terus kita melakukan evaluasi apakah materi itu layak atau tidaknya kita angkat atau dipublikasikan oleh TVRI, itu tahapan nya di pra produksi, kalau di pasca kita evaluasi sejauh mana materi yang kita angkat, apakah disana ada kekurangan di segi visualnya, misalnya ada	Evaluasi program tidak hanya dilakukan pada tahap pasca produksi saja, akan tetapi pada tahap praproduksi juga dilakukan evaluasi program, pada tahap pascaproduksi, evaluasi dilakukan bersama dengan proses editing program, kegiatan ini dilakukan guna melihat apakah ada kekurangan

			naskah yang gambar pendukungnya tidak ada jadi itu kita evaluasi sambil kita mengedit program ini.	pada segi visual dari materi yang akan diangkat .
3	Apa saja yang dibahas pada saat evaluasi tersebut.?	Wawancara Ronaldy Dhavincy (Staff Bagian Teknik TVRI-Riau)	Yang dibahas setelah semua terlaksana setelah bahan materinya jadi diedit semuanya, nah kita evaluasi lagi, evaluasi kali ini melibatkan tim dan seluruh manajemen, biasa kita mereview hasil dari yang sudah kita edit, disitu kita juga kadang ada masukan – masukan dari manajemen mungkin ada naskah yang harus diedit, atau gambarnya yang harus diedit lagi, jadi kita prosesnya tu bukan sekedar dari tim kita aja yang mengevaluasi, jadi seluruh manajemen yang mengevaluasi, setelah itu kalau ada masukan – masukan, mungkin ada yang bisa kita rubah, ya kita rubah, setelah itu kita selesai evaluasi nya, dan kita sudah perbaiki, barulah program itu bisa kita kirim ke pusat untuk layak ditayangkan	Pembahasan evaluasi dimulai dari materi program, hasil <i>editing</i> program. Untuk evaluasi pada pasca produksi melibatkan seluruh manajemen terkait program Jejak Islam, pada saat evaluasi para manajemen akan memberikan masukan dan solusi jika terjadi kesalahan ketika proses produksi program. Setelah program selesai di evaluasi maka program akan dikirim ke TVRI pusat.
4	Apakah setelah	Wawancara	Evaluasi ni dampaknya cukup berpengaruh ya,	Evaluasi program memberikan

dilakukannya evaluasi dampak bagus kedepannya?	Ronaldy Dhavincy (Staff Bagian Teknik TVRI-Riau)	kenapa, karena gambaran kita kan tidak sama dengan gambaran orang lain, jadi dengan evaluasi ni kita dapat masukan dari pihak lain, karena sifat program ini kan kita menayangkan ke khalayak ramai, jadi karena itu kita bukan hanya butuh persepsi pemikiran kita saja, tentu kita butuh masukan dari pihak lain, jadi evaluasi ni selain memberi masukan, juga agar jejak islam ini mengalami perbaikan perbaikan dan lebih bagus lagi produksinya kedepannya	dampak positif bagi program maupun <i>crew</i> yang terlibat selama proses produksi berlangsung, masukan dari setiap manajemen terkait menjadi catatan penting bagi <i>crew</i> untuk mencapai hasil produksi yang baik dan maksimal.
--	--	--	---



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Duri pada tanggal 15 Januari 1997 , yang diberi nama Abuzar Saputra . anak dari pasangan Alm. Bapak Syafni dan Ibu Delita merupakan anak keenam dari enam bersaudara. Pada tahun 2004 masuk SDN 075 Mandau, Kota Duri. Dan pada tahun 2007 pindah ke SDN 015 Pekanbaru (Sekarang bernama SDN 123 Pekanbaru) dan menamatkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 17 Pekanbaru dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2012. Tahun 2012 penulis melanjutkan Pendidikan di SMK TELKOM Pekanbaru mengambil jurusan ilmu Teknik Komputer Jaringan dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tepatnya pada Program Studi Pendidikan Ilmu Komunikasi pada tahun 2016 dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2021 .

Selama menjadi mahasiswa, aktif dalam organisasi yaitu Suska TV sebagai Editor Program. Penulis juga pernah melaksanakan *Job Training* di INEWS TV Bandung sebagai Editor program. penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasah pada tanggal 17 Rabiul Akhir 1443 H/ 12 November 2021 M dengan IPK terakhir 3,52 dan berhak menyandang gelar Serjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.